

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian pada Tn.Y tentang asuhan keperawatan Bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien pneumonia di rumah sakit umum daerah umbu rara meha waingapu dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengkajian yang dilakukan pasien mengatakan batuk berdahak dan sesak napas serta nafsu makan menurun, badan lemas.
2. Diagnosa keperawatan yang di angkat pada kasus Tn.Y ada dua yaitu:
  - a. Bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan
  - b. Resiko defisit nutrisi berhubungan dengan ketidakmampuan mengabsorbsi nutrient
3. Intervensi atau perencanaan yang dibuat pada pasien untuk mengatasi masalah, masalah bersihan jalan napas tidak efektif di gunakan intervensi monitor pola napas, ajarkan batuk efektif, atur posisi semi fowler, berikan oksigen dan lakukan kolaborasi pemberian mukolitik.
4. Implementasi yang di lakukan pada Tn.Y untuk mengatasi masalah dilaksanakan sesuai dengan intervensi yang telah dibuat dan dilakukan kepada pasien selama 3 hari perawatan
5. Berdasarkan hasil evaluasi pada Tn.Y di temukan bahwa masalah bersihan jalan napas tidak efektif sudah teratasi setelah dilakukan implementasi 3 kali.

## 5.2 .SARAN

### 1. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan bagi penulis dalam penerapan latihan batuk efektif dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif

### 2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi pengembangan keilmuan khususnya di program studi keperawatan waingapu politeknik kemenkes kupang.

### 3. Bagi Institusi Rumah Sakit

Dapat dijadikan sebagai masukan bagi perawat untuk melakukan penerapan Latihan batuk efektif pada pasien pneumonia.

### 4. Bagi Pasien

Sebagai bahan informasi yang dapat menambah wawasan pengetahuan tentang penerapan Latihan batuk efektif pada pasien pneumonia.